

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi Laporan : Maret 2020

(dalam juta Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	135,780,381
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidari berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	2,734,556
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	16,816,210
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(2,701,991)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	152,629,157
Analisa Kualitatif		
Total eksposur per 31 Maret 2020 mengalami kenaikan sebesar 19% dibandingkan 31 Desember 2019.		
Kenaikan total eksposur tersebut sejalan dengan kenaikan total aset sebesar 19,3% yang terutama berasal dari beberapa akun aset antara lain Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo), kredit, penempatan pada bank lain dan aset lainnya per 31 Maret 2020 dibandingkan 31 Desember 2019.		

*) Perhitungan per 31 Maret 2020 mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)

Posisi Laporan : Maret 2020

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	Periode		
	Maret 2020	Desember 2019	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	123,842,343	113,041,887
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(2,371,251)	(2,123,183)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(284,076)	(412,247)
7	Total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	121,187,016	110,506,457
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus untuk memenuhi persyaratan tertentu	4,083,127	667,423
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1,567,949	869,099
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total eksposur transaksi derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	5,651,075	1,536,522
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	9,021,519	464,945
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	9,021,519	464,945
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	97,763,991	91,921,796
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(80,947,781)	(76,135,744)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(46,664)	-
22	Total eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	16,769,546	15,786,052
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal inti	18,384,506	17,733,748
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	152,629,157	128,293,976
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.05%	13.82%
25a	Nilai rasio pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.05%	13.82%
26	Nilai minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

Pengungkapan nilai rata-rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	6,498,256	N/A*)
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	9,021,519	N/A*)
30	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian giro pada Bank Indonesia dalam+C46 rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	150,105,893	N/A*)
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	150,105,893	N/A*)
31	Nilai rasio pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12.25%	N/A*)
31a	Nilai rasio pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12.25%	N/A*)
Analisa Kualitatif			
<p>Rasio Pengungkit per 31 Maret 2020 sebesar 12,05% lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya sebesar 13,82%. Penurunan rasio ini terutama disebabkan oleh kenaikan total eksposur sebesar 19% lebih besar dibandingkan dengan kenaikan modal inti yang sebesar 3,67%.</p> <p>Kenaikan total eksposur sejalan dengan kenaikan total aset sebesar 19,3% terutama berasal dari beberapa akun aset antara lain Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo), kredit, penempatan pada bank lain dan aset lainnya per 31 Maret 2020 dibandingkan 31 Desember 2019.</p> <p>Secara keseluruhan, rasio pengungkit per 31 Maret 2020 masih berada di atas nilai minimum rasio pengungkit sebesar 3%.</p>			

Catatan :

Perhitungan per 31 Maret 2020 mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

N/A*) : perhitungan rasio pengungkit per 31 Desember 2019 mengacu pada Consultative Paper Kerangka Basel III Leverage Ratio yang diterbitkan OJK pada bulan Januari 2019 dan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan April 2019.